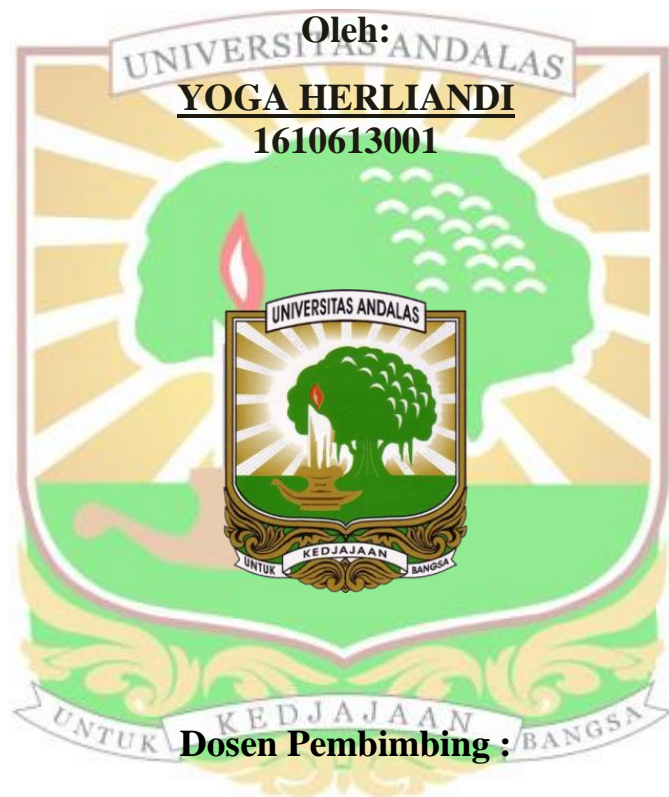


**PENGARUH KETINGGIAN TEMPAT TERHADAP
MORFOLOGI TANAMAN PAITAN (*Tithonia diversifolia*)
SEBAGAI PAKAN HIJAUAN DI WILAYAH SOLOK**

SKRIPSI



Dr. IMANA MARTAGURI, S.Pt., M.Si.

Dr. RIESI SRIAGTULA, S.Pt., M.P.

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH KETINGGIAN TEMPAT TERHADAP
MORFOLOGI TANAMAN PAITAN (*Tithonia diversifolia*)
SEBAGAI PAKAN HIJAUAN DI WILAYAH SOLOK**

Oleh:



*Skripsi ini Disusun sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH KETINGGIAN TEMPAT TERHADAP MORFOLOGI
TANAMAN PAITAN (*Tithonia diversifolia*) SEBAGAI PAKAN HIJAUAN
DI WILAYAH SOLOK**

YOGA HERLIANDI, di bawah bimbingan
Imana Martaguri dan Riesi Sriagtula
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh ketinggian tempat terhadap morfologi tanaman paitan (*Tithonia diversifolia*) sebagai pakan hijauan dan menentukan lokasi terbaik bagi pertumbuhan tanaman paitan. Penelitian dilaksanakan di Wilayah Solok meliputi Kabupaten Solok dan Kota Solok. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 5 kelompok sebagai ulangan. Pengambilan sampel di lapangan dilakukan secara survei dengan teknik *Purposive Sampling*. Perlakuan terdiri dari dataran rendah/T1 (<400 mdpl), dataran medium/T2 (400-700 mdpl) dan dataran tinggi (700-1000 mdpl). Kelompok merupakan nagari yang terdapat di setiap perlakuan. Parameter yang diamati merupakan morfologi tanaman meliputi tinggi tanaman, diameter batang, luas daun, jumlah bunga, jumlah cabang primer dan jumlah cabang sekunder. Data diolah dengan analisis keragaman dan apabila terdapat perbedaan nyata, dilakukan uji lanjut menggunakan *Duncan Multiple Range Test (DMRT)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketinggian tempat berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap tinggi tanaman, diameter batang, luas daun, jumlah bunga, dan jumlah cabang primer tanaman paitan tetapi berbeda nyata ($P<0,05$) terhadap jumlah cabang sekunder tanaman paitan. Hasil pengamatan pada dataran rendah sampai dataran tinggi diperoleh rata-rata tinggi tanaman 218,48 – 219,36 cm; diameter batang 1,08 – 1,29 cm; luas daun 82,49 – 87,83 cm²; jumlah bunga 11,53 – 13,91 bunga/batang; jumlah cabang primer 10,86 – 11,86 cabang/batang; dan jumlah cabang sekunder 16,28 – 21,46 cabang/batang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tanaman paitan yang tumbuh pada ketinggian tempat berbeda di wilayah Solok menunjukkan morfologi yang hampir sama.

Kata kunci: *ketinggian tempat, morfologi, paitan, Tithonia diversifolia, Solok*

